

ABSTRAK

Siti Hasanah Fadilla Mastur. 1221010101. 2026. “Relativitas Waktu Sebagai Pengalaman Eksistensi Manusia Perspektif Muhammad Iqbal”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya manusia yang kehilangan kesadaran terhadap makna waktu, padahal waktu merupakan persoalan yang paling mendasar dalam pemikiran manusia. Disamping itu, fenomena kehilangan kesadaran terhadap makna waktu masih menjadi problem eksistensial yang relevan dalam kehidupan modern. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab hilangnya kesadaran manusia terhadap makna waktu, memahami relativitas waktu sebagai pengalaman eksistensial manusia serta merumuskan cara memahami waktu yang tepat berdasarkan perspektif pemikiran Muhammad Iqbal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi terhadap tiga karya primer Muhammad Iqbal, yaitu *Asrar-i Khudi* (1976), *Rekonstruksi Pemikiran Agama dalam Islam* (2008) dan *Javid Namah* (2022). Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hilangnya kesadaran manusia terhadap waktu disebabkan oleh tiga kondisi eksistensial, yakni pertama doktrin peniadaan diri (*self-negation*), taqlid dan penutupan pintu ijtihad serta fatalisme tentang takdir yang diperparah oleh dominasi *Efficient Self* atas *Appreciative Self*. Relativitas waktu dalam pemikiran Iqbal bukan sekadar fenomena fisika, melainkan kebenaran eksistensial yang kualitasnya ditentukan oleh intensitas kesadaran dan kreativitas ego. Waktu sejati adalah *pure duration*, yakni substansi dari eksistensi ego itu sendiri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa waktu yang bermakna hanya dapat diraih melalui penguatan ego (*khudi*), pengembangan *ishq* sebagai daya kreatif dan perlakuan terhadap setiap momen sebagai *open possibility* bagi tindakan yang autentik dan bertanggung jawab.